

Upaya Mengurangi Sampah Plastik Melalui *Ecocraft* di Rw 01 Kelurahan Mojoroto Kota Kediri

^aJulia Sabrina Putri, ^{a*}Putri Naning Rahmana, ^aWindi Wahyu Kartikasari,
^aJunio Boy Smara Dinso, ^aCahyo Wijayanto, ^aCandra Jaya N., ^aDella Talia,
^aFebi Dwi Susanti, ^aBlesscindy Estherina S., ^aSabna Pradita Dewi, ^aRahma Nur
Lailiyah, ^aDwi Wahyu Saputro, ^aDhea Amalia P., ^aRisa Dian R., ^aMar'atus
Solikah.

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Pengelolaan sampah plastik merupakan tantangan lingkungan yang signifikan, terutama di daerah perkotaan. Sampah plastik yang sulit terurai menyebabkan pencemaran lingkungan yang berkelanjutan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan sampah plastik melalui pembuatan *ecocraft* sebagai solusi dalam mengurangi sampah plastik di RW 01 kelurahan Mojoroto. Pada kegiatan pengabdian ini yang dilakukan berupa *workshop* pelatihan *ecocraft* bagi masyarakat RW 1 Mojoroto. Tahap pertama pada kegiatan ini yaitu pemaparan materi dan praktik pembuatan *ecocraft* secara langsung bersama pemateri dan tim pengabdian masyarakat. Sasaran *workshop* pelatihan ini adalah masyarakat RW 01 kelurahan Mojoroto yang dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Februari 2025 di aula sekolah alam kelurahan Mojoroto. Hasil dari *workshop* pelatihan *ecocraft* berupa gantungan kunci dompet koin dari bahan sampah plastik. Peserta *workshop* memiliki wawasan dan keterampilan untuk mengkreasi sampah plastik menjadi *ecocraft* berupa gantungan kunci dompet koin. Peserta dapat mengolah sampah plastik mulai dari pemilahan, pembersihan, hingga pembuatan *ecocraft* yang bermanfaat.

Kata Kunci—Sampah, Plastik, *Ecocraft*.

Abstract—Plastic waste management is a significant environmental challenge, especially in urban areas. Plastic waste that is difficult to decompose causes sustainable environmental pollution. This community service aims to utilize plastic waste through the manufacture of *ecocraft* as a solution in reducing plastic waste in RW 01 Mojoroto village. In this service activity, it was carried out in the form of an *ecocraft* training workshop for the RW 1 Mojoroto community. The first stage of this activity is the presentation of material and the practice of making *ecocraft* directly with the speakers and the community service team. The target of this training workshop is the community of RW 01 Mojoroto village which will be held on Wednesday, February 5, 2025 in the hall of the Mojoroto village nature school. The results of the *ecocraft* training workshop are in the form of coin wallet keychains made from plastic waste materials. Workshop participants have the insight and skills to create plastic waste into *ecocraft* in the form of coin wallet keychains. Participants can process plastic waste starting from sorting, cleaning, to making useful *ecocrafts*.

Keywords— Garbage, Plastic, *Ecocraft*.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Putri Naning Rahmana,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: putrinaning112233@gmail.com,



I. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari lingkungan di sekitar. Lingkungan merupakan tempat hidup untuk beraktivitas dan berinteraksi makhluk hidup (Prawati et al., 2021). Tempat hidup yang ideal bagi seluruh makhluk hidup mempunyai ciri-ciri kenyamanan, keamanan, bersih dari sampah. Lingkungan bersih dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan memerlukan tanggung jawab setiap individu. Lingkungan yang bersih dan sehat menciptakan rasa nyaman dan juga berdampak positif bagi kesehatan. Kesehatan tubuh manusia sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Majida et al., 2023) namun faktanya kebersihan dan kesehatan lingkungan masih menjadi masalah yang berkelanjutan di masyarakat. Hal ini seringkali disebabkan oleh aktivitas manusia yang merugikan lingkungan terutama praktik pengolahan sampah yang kurang memadai. Dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat diperlukan upaya sistematis dalam pengelolaan sampah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21 Tahun 2006 menekankan pentingnya pengurangan timbunan sampah, peningkatan layanan pengelolaan sampah, pemberdayaan masyarakat, serta penegakan hukum dalam sistem pengelolaan sampah.

Sampah merupakan material sisa yang tidak lagi digunakan dan harus dibuang karena tidak memiliki nilai guna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses produksi. Sampah dapat berasal dari aktivitas manusia maupun proses alami dan bila tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari lingkungan serta mengancam kesehatan masyarakat (Kurniawan & Imron, 2021). Dalam konteks perkotaan peningkatan jumlah sampah sering kali sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

“Sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sejalan dengan itu, pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemrosesan sampah”.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2021, Indonesia menghasilkan sekitar 68,5 juta ton sampah per tahun, dengan 17 persen di antaranya merupakan sampah plastik. Sampah plastik menjadi perhatian utama karena sifatnya yang sulit terurai dan dapat bertahan di lingkungan selama ratusan tahun (Farin, 2021).

Pengelolaan sampah yang tidak memadai dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran air, tanah. Pengelolaan sampah yang tidak memadai dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran air, tanah, dan udara, serta meningkatkan risiko

penyakit bagi manusia. Salah satu isu utama dalam pengelolaan sampah di Indonesia adalah tingginya volume sampah plastik.

Sampah plastik menjadi salah satu masalah lingkungan yang serius di seluruh dunia. Penggunaan plastik yang terus meningkat, disertai dengan rendahnya tingkat daur ulang, menyebabkan penumpukan sampah plastik yang mencemari alam. masih banyak yang dapat kita lakukan agar mencegah sampah plastik yang semakin menumpuk dari masa ke masa (Majida et al., 2023).

Sampah plastik memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan kembali melalui berbagai inovasi. Sampah plastik dapat dimanfaatkan kembali untuk mengurangi pencemaran serta menghemat sumber daya alam. Sampah plastik menjadi salah satu sampah yang sering dibuang masyarakat karena penggunaannya diberbagai sektor mulai dari perorangan hingga perusahaan besar menjadikan sampah plastik memicu kerusakan alam. Strategi yang dapat diterapkan mencakup konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), penerapan teknologi ramah lingkungan, serta penguatan regulasi untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai (Rahmayanti & Nurhasanah, 2022).

Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Pasal 11 Ayat 1 menjelaskan tentang prinsip 3R dalam pengolahan sampah. Prinsip ini terdiri dari mengurangi timbunan sampah (*Reduce*) dengan membatasi penggunaan sampah sekali pakai dan sampah yang sulit terurai. Selain itu, juga terdapat prinsip mendaur ulang sampah (*Recycle*) untuk memanfaatkan kembali sampah yang tidak terpakai menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomis. Terakhir, prinsip memanfaatkan kembali sampah (*Reuse*) juga diterapkan dengan menggunakan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai untuk menjadi lebih berguna, seperti mengubah plastik kemasan sachet menjadi gantungan kunci, dompet, dll. Upaya untuk mengurangi sampah plastik dapat diatasi dengan pendirian bank sampah sebagai salah satu fasilitas untuk mengelola sampah agar dapat dimanfaatkan lagi. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Bank sampah adalah salah satu penanganan masalah sampah dimasyarakat serta sampah yang ada mendapatkan nilai berharga dan berguna kembali untuk masyarakat (Nani & Selvi, 2019). Sebagaimana yang terdapat pada peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan nomor 14 tahun 2021 yang menjelaskan bahwa, Pemerintah telah mengambil langkah strategis untuk mengurangi sampah plastik dengan mendirikan bank sampah. Pada RW 1 Kelurahan Mojoroto sudah terdapat bank sampah di setiap RW. Petugas bank sampah di keluraham mojoroto sudah memilah sampah berdasarkan jenisnya. Sampah bersifat organik dimanfaatkan dalam pembuatan kompos, sedangkan sampah anorganik seperti plastik belum di manfaatkan hanya dikumpulkan

di bank sampah. Salah satu bentuk cara untuk mengelola sampah plastik yaitu membuat sebuah kerajinan tangan atau *ecocraft*.

Ecocraft adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kerajinan tangan yang ramah lingkungan yang dibuat dengan mendaur ulang bahan-bahan yang tidak terpakai, seperti sampah plastik. *Ecocraft* memiliki tujuan utama untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan manfaat melalui produk kerajinan. Menurut Endah, S.W., (2022) *ecocraft* menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah sampah plastik yang semakin parah. Solusi ini tidak hanya mengatasi masalah secara langsung, tetapi juga memiliki efek positif yang signifikan dan menawarkan alternatif yang berkelanjutan kepada masyarakat. *Ecocraft* tidak hanya mengubah sampah plastik menjadi produk yang berguna, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan dengan melibatkan mereka dalam proses pemilahan dan pengolahan secara kreatif. Selain itu, juga menjadi sesuatu yang dapat menginspirasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup untuk kesejahteraan bersama. Namun, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengolahan dan pemilihan sampah plastik serta kurangnya pelatihan dalam pembuatan *ecocraft* menjadi faktor penghambat dalam upaya mengurangi sampah plastik. Berdasarkan hal tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus pada pemanfaatan sampah plastik melalui pembuatan *ecocraft* sebagai upaya mengurangi sampah plastik di RW 01 Kelurahan Mojoroto.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tersusun dari beberapa tahapan. Adapun kegiatan pertama yang dilakukan yaitu observasi dan teknik wawancara terhadap pegiat bank sampah RW 01 Kelurahan Mojoroto terkait dengan pengelolaan sampah yang ada di bank sampah. Hasil wawancara dengan pegiat bank sampah menunjukkan permasalahan kurangnya sumber daya manusia dan pelatihan dalam pemanfaatan sampah plastik. Selanjutnya, setelah diketahui permasalahan tersebut, terdapat kesepakatan yang menjadi solusi yaitu, dengan diadakannya kegiatan *Workshop* Pelatihan *Ecocraft* untuk mengurangi sampah plastik. Kegiatan selanjutnya yaitu, pelaksanaan *Workshop* Pelatihan *Ecocraft*. Pelatihan ini terdiri dari pemberian materi, dan praktik pembuatan *ecocraft* berupa gantungan kunci dompet koin.

Tempat dan Waktu Kegiatan

Workshop pelatihan *ecocraft* ini dilaksanakan pada hari rabu, 5 Februari 2025 di Aula Sekolah Alam, Kelurahan Mojoroto.

Rencana Kegiatan

Adapun tahapan-tahapan *workshop* pelatihan *ecocraft* yang dilaksanakan di Aula Sekolah Alam dapat dijelaskan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tahapan-Tahapan *Workshop* Pelatihan *Ecocraft*

No.	Kegiatan	Penjelasan	Sasaran
1.	Sosialisasi	Penyampaian informasi tentang program <i>workshop</i> pelatihan <i>ecocraft</i> yang dibuat dalam bentuk <i>flyer</i> dan dipromosikan di media sosial.	Masyarakat RW 01 Kelurahan Mojoroto
2.	Perencanaan	Melakukan pemilahan dan pembersihan sampah plastik berupa bungkus sachet untuk bahan pembuatan <i>ecocraft</i> .	
3.	Pelaksanaan	Dilaksanakan <i>workshop</i> pelatihan <i>ecocraft</i> yang dipandu oleh pegiat <i>ecocraft</i> puteri kasih.	
4.	Evaluasi	Pemateri dan tim pengabdian masyarakat memberikan evaluasi produk yang dihasilkan peserta.	

Sumber : Adaptasi dari (Soenarko et al., 2018)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat melalui kegiatan *Workshop* Pelatihan *Ecocraft* dengan sasaran Ibu-Ibu RW 01 Mojoroto yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Tematik kelompok 02 UNP Kediri di Kelurahan Mojoroto. Kegiatan *workshop* ini terlaksana selama satu hari yaitu, hari Rabu, 5 Februari 2025 yang bertempat di aula sekolah alam Mojoroto.

Sosialisasi

Tahap sosialisasi ini dimulai dari pembuatan *flyer workshop* pelatihan *ecocraft* untuk dipromosikan di media sosial yang sarasannya adalah masyarakat warga RW 01 Kelurahan Mojoroto. Adapun isi *flyer* sebagai berikut.

- a. Judul : *Workshop* Pelatihan *Ecocraft*
- b. Tema : Kreasikan Tangan Wujudkan Keberkahan
- c. Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025
- d. Waktu : 09.00 WIB – 13.30 WIB
- e. Pemateri : Florensia Lilik S. (Pegiat *Ecocraft* Puterikasih)
- f. Moderator : Ulya (Pegiat Bank Sampah)



Gambar 1. Flyer Workshop Ecocraft

Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan melakukan pemilahan sampah plastik berupa bungkus sachet untuk bahan pembuatan *ecocraft*. Tim pengabdian masyarakat memilah sampah berdasarkan jenis bungkus sachet yang sama seperti bungkus pop ice, downy, dan molto. Setelah dipilah, bungkus sachet tersebut dibersihkan dengan cara dicuci kemudian dikeringkan. Setelah dikeringkan bungkus sachet di potong berbentuk persegi panjang dengan ukuran 6 cm x 14 cm. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat menyiapkan bahan yang lain berupa benang jahit, jarum, resleting, dan gantungan kunci.



Gambar 2. Pemilahan bungkus sachet berdasarkan jenisnya.



Gambar 3. Pembersihan bungkus sachet dengan cara di cuci.



Gambar 4. Proses Pemotongan Bungkus Shacet Membentuk Persegi Panjang.

Kegiatan selanjutnya yaitu, menyiapkan tempat yang dimulai dengan meminta perizinan Aula Sekolah Alam kepada pengelola Sekolah Alam. Setelah mendapatkan perizinan untuk meminjam Aula Sekolah Alam, tim pengabdian masyarakat menyiapkan kebutuhan yang lain, seperti sound, mic, karpet, LCD/proyektor, taplak, dan meja.



Gambar 5. Menyiapkan Tempat *Workshop*.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan *workshop* pelatihan ini dimulai dari pemaparan materi. Peserta diberi arahan bagaimana cara mengelola sampah plastik yang belum berguna menjadi produk yang lebih bermanfaat. Berbagai contoh *ecocraft* yang diberikan oleh pemateri dapat menjadi gambaran tentang hasil dari *ecocraft* yang dibuat. Kemudian, peserta dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang.



Gambar 6. Pemaparan Materi

Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok diberi bahan untuk membuat *ecocraft* berupa gantungan kunci, jarum benang, benang, resleting, dan bungkus sachet oleh tim pengabdian masyarakat dan didampingi oleh pemateri. Selanjutnya praktik pembuatan *ecocraft* berupa gantungan kunci dompet koin.



Gambar 7. Praktik Pembuatan *Ecocraft* Gantungan Kunci Dompot Koin

Tim pengabdian masyarakat membaur untuk membantu setiap kelompok peserta yang mengalami kesulitan. Setiap kelompok mengalami kesulitan dalam pembuatan *ecocraft* karena belum terbiasa dalam mengkreasikan bungkus sachet menjadi *ecocraft*.



Gambar 8. Tim Pengabdian Masyarakat Ikut Serta Mendampingi Setiap Kelompok

Walaupun mengalami kesulitan, peserta tetap antusias dan semangat untuk belajar membuat gantungan kunci dompet koin yang didampingi oleh pemateri dan tim pengabdian masyarakat. Sampai pada akhirnya, setiap kelompok dapat menghasilkan gantungan kunci dompet koin yang sempurna.



Gambar 9. Hasil Pembuatan *Ecocraft* Gantungan Kunci Dompot Koin

Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi ini setiap kelompok mengumpulkan hasil praktik pembuaatan *ecocraft* berupa gantungan kunci dompet kain. Peserta diberi apresiasi berupa pujian. Di akhir kegiatan, pemateri memberikan motivasi supaya peserta lebih semangat lagi dalam mengkreasikan sampah plastik menjadi *ecocraft* dalam bentuk yang lain.



Gambar 10. Pelaksanaan *Workshop* Pelatihan *Ecocraft*

IV. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik tahun 2025 di kelurahan Mojoroto. Berbentuk kegiatan berupa *workshop* pelatihan *ecocraft* dari sampah plastik dengan sasaran masyarakat RW 01 kelurahan Mojoroto. Hasil dari *workshop* pelatihan ini berupa gantungan kunci dompet koin. *Workshop* pelatihan ini dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat RW 01 kelurahan Mojoroto untuk mengolah sampah plastik menjadi *ecocraft* yang bermanfaat. Dengan demikian, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dapat semakin meningkat, serta penerapan gaya hidup ramah lingkungan dapat menjadi kebiasaan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisia and P. Nim, *Studi Dan Implementasi Colouring Graf Dengan*, 2nd ed. Kediri: Pustaka teknik, 2017.
- Farin, S. E. (2021). *PENUMPUKAN SAMPAH PLASTIK YANG SULIT TERURAI BERPENGARUH PADA LINGKUNGAN HIDUP YANG AKAN DATANG*. 1–10.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Pengelolaan Sampah Plastik Di Indonesia*.(<https://www.menlhk.go.id>)
- M. Anas, “Implementasi Algoritma Dalam Penerapan Graph Pada Penjadwalan Ujian,” Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.
- M. Aris and M. Sudiaman, “Setiap Hari Indonesia Produksi Sampah 65 Juta Ton,”*Republika.co.id*,2017.[Online].Available:<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/03/15/omv2sg319-setiap-hari-indonesia-produksi-sampah-65-juta-ton>. [Accessed: 24-Dec-2018].
- Farin, S. E. (2021). *PENUMPUKAN SAMPAH PLASTIK YANG SULIT TERURAI BERPENGARUH PADA LINGKUNGAN HIDUP YANG AKAN DATANG*. 1–10.
- Majida, A. Z., Muzaki, A., Karomah, K., & Awaliyah, M. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 49–62. <https://doi.org/10.62490/profetik.v1i01.340>
- Prawati, E., Masherni, Kurniawan, S., & Dewi, S. U. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat untuk Perumahan Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *SAKAI SAMBAYAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 17–21.
- Soenarko, B., Aditia Wiguna, F., Eka Putri, K., Primasatya, N., Kurnia, I., Fahmi Imron, I., Damayanti, S., & Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, P. (2018). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. 1(2), 96–106. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- Rahmawati, S., & Putra, D. K. (2021). Pemanfaatan sampah plastik menjadi produk *ecocraft* sebagai solusi ekonomi kreatif. *Jurnal Inovasi Lingkungan*, 15(2), 45-58.
- Endah, S.W., (2022). Tentang *Ecocraft*. Diakses dari (https://endahws.com/tentang-ecocraft/?utm_source=google.com)

- S. Subekti, “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat,” in *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 2010, pp. 24–30.
- Sugiharto, B. (2020). *Pengelolaan Sampah Plastik dan Solusi Kreatif*. Jakarta: Pustaka Hijau.
- Soenarko, B., Aditia Wiguna, F., Eka Putri, K., Primasatya, N., Kurnia, I., Fahmi Imron, I., Damayanti, S., & Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, P. (2018). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. 1(2), 96–106. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- T. Bagus, “Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Menggunakan Teknologi Incenerator,” *J. Teknol. Lingkung.*, vol. 3, no. 1, pp. 17–23, 2002. Farin, S. E. (2021). *PENUMPUKAN SAMPAH PLASTIK YANG SULIT TERURAI BERPENGARUH PADA LINGKUNGAN HIDUP YANG AKAN DATANG*. 1–10.